

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Budidaya ayam broiler merupakan suatu investasi menguntungkan dan memiliki potensi yang cerah untuk pengembangan lebih lanjut. Di Indonesia, masyarakat secara umum mengenal ayam broiler sebagai sumber daging ayam yang cocok untuk dikonsumsi sehari-hari, karena memiliki keunggulan-keunggulan tertentu. Ayam broiler memiliki nilai gizi yang tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan nutrisi penting dalam tubuh. Selain itu, daging ayam broiler juga terkenal lebih lembut dibandingkan dengan jenis ayam lainnya. Keunggulan lainnya adalah ketersediaannya yang mudah ditemukan di pasaran dengan harga yang terjangkau oleh berbagai lapisan masyarakat (Kasih dkk., 2012).

Ayam broiler memiliki kelebihan lainnya yaitu dapat dipanen dengan sangat cepat dibandingkan dengan ternak potong lainnya, oleh karena itu industri peternakan ayam broiler di Indonesia semakin banyak, didukung dengan semakin berkembangnya teknologi produksi ayam broiler yang dapat menghasilkan produktivitas lebih baik, yaitu dengan menggunakan model kandang tertutup.

Kandang *Closed House* adalah sistem perkandangan yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang optimal bagi ayam, dengan mengatur kelembapan dan suhu yang sesuai. Sistem ini bertujuan untuk mengurangi stres yang disebabkan oleh faktor lingkungan. Kandang *Closed House* dilengkapi dengan sistem ventilasi yang baik guna memastikan kondisi lingkungan yang aman dan nyaman bagi ternak

(Wurlina dan Weles,2012). *Closed House* sekarang sudah banyak didirikan di Indonesia, salah satunya adalah di UPT Fakultas Peternakan, Universitas Andalas.

Sistem kemitraan digunakan dalam peternakan ayam broiler di kandang *Closed House* di Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Sistem ini melibatkan dua pihak, yaitu inti dan plasma, yang bekerja sama dalam melakukan peternakan ayam broiler. Kandang *Closed House* Fakultas Peternakan, Universitas Andalas bermitra dengan PT. Karya Semangat Mandiri. Berdasarkan Pasal 1 ayat 13 Undang-undang nomor 20 tahun 2008, menyatakan bahwa kemitraan adalah kerjasama dalam keterkaitan usaha, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat dan menguntungkan. Pada pihak plasma atau peternak, menyediakan kandang dan juga melakukan kegiatan pembudidayaan DOC yang telah diberikan sampai panen dan diserahkan kembali ke inti dengan harga yang telah disepakati pada isi kontrak perjanjian kerja sama.

Fungsi utama dari kandang *Closed House* di Fakultas Peternakan Universitas Andalas adalah sebagai sebuah *teaching farm* yang digunakan sebagai sarana pembelajaran tentang peternakan ayam broiler modern. Selain itu, kandang *Closed House* ini juga sebagai salah satu penghasil untuk Universitas Andalas. Sebagai kandang ayam modern tentunya jumlah pendapatan perlu diperhatikan untuk melihat keuntungan dari pemeliharaan ayam broiler di kandang *Closed House*. Tujuan utama dalam menjalankan setiap usaha peternakan adalah untuk mencapai keuntungan, meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan (Rana dkk., 2012). Salah satu tantangan yang harus dihadapi peternak baru-baru ini adalah Pandemi Covid-19.

Pada akhir tahun 2019, Indonesia diserang wabah Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 berdampak terhadap industri peternakan ayam broiler (Maskur, 2020). Armelia dkk (2020). Pandemi Covid-19 dianggap memiliki dampak negatif terhadap industri peternakan, menyebabkan penurunan pendapatan karena rendahnya produktivitas usaha, dan juga mengancam kelangsungan industri peternakan salah satunya peternakan ayam broiler. Fakta lain yang mendukung adalah, selama masa pandemi Covid-19, ibu rumah tangga dan masyarakat pada umumnya mulai beralih ke konsumsi lauk pauk lain seperti ikan laut dan telur (Azhar, 2020). Hal itu disebabkan selama masa pandemi, masyarakat banyak kehilangan pekerjaan atau pendapatan berkurang sehingga menurut Winda (2016) apabila pendapatan masyarakat mengalami penurunan, hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam membeli makanan, sehingga mereka cenderung menyesuaikan pola makan dengan daya beli yang dimiliki.

Permintaan daging ayam juga mempengaruhi produksi ayam broiler, sedangkan selama periode pandemi Covid-19, diberlakukan ketentuan dan kebijakan Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang melarang masyarakat untuk makan di tempat dan menetapkan batas waktu penutupan bagi pedagang atau pengusaha kuliner hingga pukul 20.00 WIB (Inmendagri Nomor 23 Tahun 2021). Konsekuensi dari kebijakan tersebut adalah menurunnya permintaan terhadap daging ayam broiler karena industri hilir, terutama rumah makan dan restoran, terpaksa ditutup. Hal ini menyebabkan penurunan permintaan terhadap daging ayam (Yurike, 2022).

Dampak dari pandemi Covid-19 terhadap produksi ayam broiler juga dapat berimbas terhadap pendapatan dari peternakan Closed House di Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Kekhawatiran ini muncul karena terdapat penurunan signifikan dalam produksi ayam broiler di wilayah Sumatera Barat, sebagaimana dapat diidentifikasi melalui data yang tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Ayam Broiler

<b>Provinsi Sumatera Barat</b>	<b>Produksi Ayam Broiler (Ton)</b>
Tahun	
2020	59.943,39
2021	51.509,00
2022	43.779,52

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dampak yang diakibatkan oleh pandemi terhadap industri peternakan terlihat sangat signifikan, membawa potensi dampak besar terhadap sektor ekonomi dari peternakan *Closed House* Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Di sisi lain, investasi besar yang telah ditanamkan oleh PT Charoen Pokhpand dalam mendirikan *Closed House* di Fakultas Peternakan Universitas Andalas menggunakan modal yang besar. Namun, situasi pandemi COVID-19 membawa tantangan tersendiri yaitu munculnya kekhawatiran mengenai potensi penurunan pendapatan yang dihasilkan kandang *Closed House* Fakultas Peternakan, Universitas Andalas.

Fenomena tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti pendapatan peternakan ayam broiler di kandang *Closed House* Fakultas Peternakan, Universitas Andalas karena pendapatan pemeliharaan ayam broiler di kandang *Closed House* pada masa Pandemi Covid-19 dikhawatirkan menurun. Maka, berdasarkan penjelasan

di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Broiler Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kandang *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Andalas**”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Didasarkan pada konteks yang telah dijelaskan, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pendapatan usaha peternakan ayam broiler di kandang *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Andalas pada masa pandemi Covid-19

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dengan merujuk pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pendapatan usaha peternakan Ayam Broiler di Kandang *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Andalas pada saat masa pandemi Covid-19.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapaun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan informasi yang berguna bagi peternak ayam broiler untuk mengembangkan bisnis peternakan mereka.
2. Menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.
3. Memberikan pertimbangan yang relevan bagi pemerintah atau instansi terkait dalam mengembangkan usaha ayam broiler di kandang *Closed House*, Fakultas Peternakan Universitas Andalas.